



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Fitur yang diteliti dalam skripsi ini adalah fitur pola nada. Pola nada diambil Gabor filter dengan hasil visualisasi frekuensi terhadap waktu.

Penelitian ini menemukan bahwa fitur perbedaan pola naik turun nada signifikan terhadap jarak geografis pada lingkup per pulau dengan media darat sebagai penyebaran budaya, kecuali pada pulau Sumatera untuk semua fitur pola nada. Sehingga dapat disimpulkan pola nada mempunyai hubungan dengan jarak geografis sehingga pola nada dapat digunakan sebagai alat pengukur difusi budaya.

Pulau Sumatera diduga mempunyai budaya yang beraneka ragam sehingga mempunyai lagu daerah yang lebih beragam juga. Penelitian pada satu Indonesia tidak mendapatkan hasil signifikan diduga karena pengaruh laut yang besar dalam penyebaran budaya.

#### 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian ini, ditemukan bahwa Gabor *Filter* dapat diterapkan pada keseluruhan lagu daerah untuk analisis fitur dari lagu secara keseluruhan. Namun belum ditemukan apakah *filter* jenis lain atau Teknik ekstraksi fitur lain bisa mendapatkan fitur yang lebih baik daripada Gabor *Filter*.

Gabor *filter* yang digunakan sebagai ekstraksi fitur pada penelitian ini hanyalah satu lebar *window* dengan 19 orientasi dan mempunyai *input* hasil

perubahan ukuran spektrogram menjadi 256x256 piksel. Masih ada kemungkinan fitur lain di *filter* lebar *window* yang berbeda, orientasi yang lebih banyak per lebar *window* yang ada, dan ukuran *input* gambar yang diterima oleh *filter*.

Data pada penelitian ini hanya pada lagu daerah Indonesia, dan masih bisa dieksplorasi mengenai lagu daerah pada negara lain, atau antar negara. Selain itu juga bisa dilakukan penelitian terhadap genre musik yang berbeda.

Penelitian ini dilakukan dengan satu atau dua lagu daerah dari setiap provinsi. Pengumpulan sampel data yang lebih banyak bisa memberikan hasil dengan variasi data yang lebih baik.

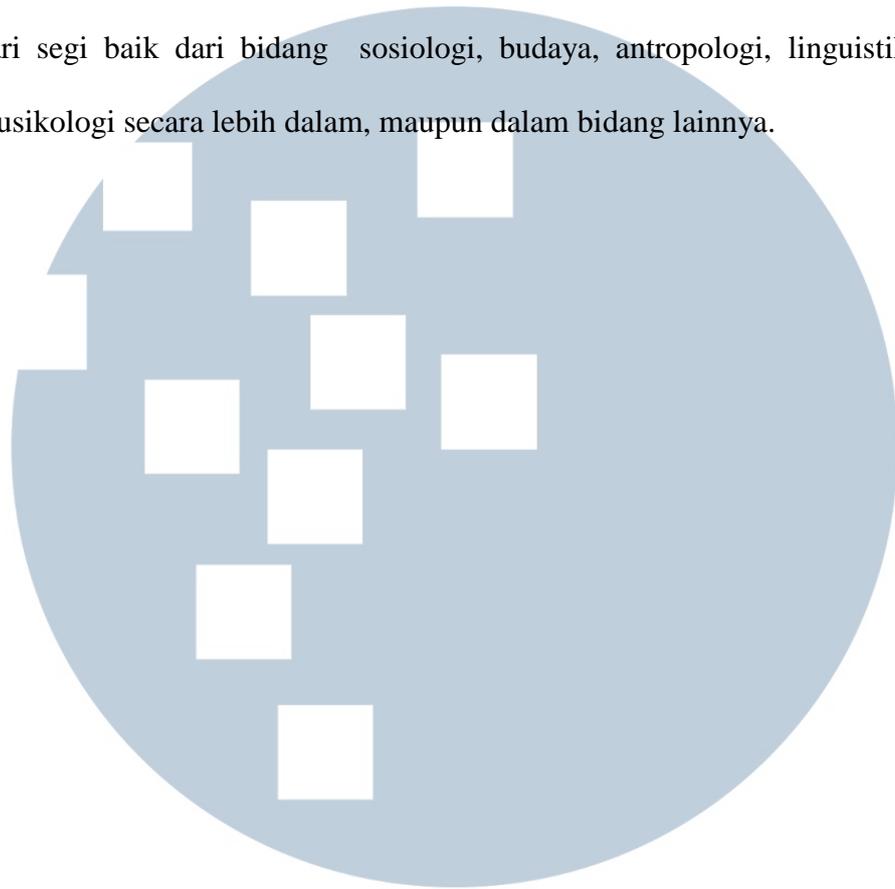
Pengumpulan data yang sulit karena sifat alami lagu daerah. Dikarenakan tidak ada sumber lagu yang sama interpretasinya, interpretasi peneliti secara manual dapat dipakai dengan satu alat musik identik namun harus dengan konsistensi baik dalam pengambilan data maupun proses interpretasinya.

Penelitian ini menggunakan titik tengah sebagai acuan wakil provinsi. Masih bisa dilakukan percobaan pada titik Ibu Kota yang belum tahu apakah hasilnya akan lebih baik.

Hasil yang didapatkan belum mengetahui bagian persis mana yang merupakan fitur unik secara *pin-point* dari lagu daerah. Hasil ini bisa ditelusuri lagi untuk menemukan ketepatan frekuensi dan periode waktu keunikan dari suatu lagu daerah.

Terdapat kemungkinan pulau Sumatera memiliki variasi budaya yang lebih banyak, dan tidak seperti 3 pulau besar lainnya maka bisa dilakukan analisis lanjut

dari segi baik dari bidang sosiologi, budaya, antropologi, linguistik, ataupun musikologi secara lebih dalam, maupun dalam bidang lainnya.



# UMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA